

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jambu air (*Syzygium aqueum* L.) berasal dari daerah Indo Cina dan Indonesia, tersebar ke Malaysia dan pulau-pulau di Pasifik. Tanaman jambu air dapat digunakan sebagai obat tradisional karena memiliki lebih dari satu kandungan senyawa kimia (Anggrawati dan Ramadhania 2016). Buah jambu air mengandung kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium dan lain-lain. Daun jambu air memiliki aktivitas sebagai antibiotika (Sonawane 2018). Ekstrak metanol daun jambu air mempunyai aktivitas farmakologi sebagai antioksidan, antiinflamasi, analgesik, dan hepatoprotektor (Sobeh *et al.* 2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tentang produksi tanaman buah-buahan menjelaskan bahwa produksi jambu air di Indonesia pada tiga tahun terakhir yaitu sebesar 182.908 ton pada tahun 2020, sebesar 206.432 ton pada tahun 2021 dan sebesar 237.565 ton pada tahun 2022 (BPS 2022).

Produksi benih jambu air terus meningkat namun sebagian masyarakat masih belum maksimal dalam pengelolaannya karena umumnya hanya menganggap sebagai tanaman pekarangan untuk konsumsi keluarga dan belum banyak dikembangkan sebagai budidaya untuk tujuan komersial (Oktavianto dan Setiyono 2022). Upaya dalam peningkatan produktivitas jambu air yaitu dengan produksi benih berkualitas yang memiliki daya hasil tinggi dan benih bermutu. Pengembangan tanaman jambu air perlu dukungan ketersediaan benih yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, apabila perbanyak tanaman dilakukan tepat maka akan menguntungkan sebagai suatu usaha tani (Andrian 2022).

Benih adalah tanaman atau bagian yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman (UU 2019). Peningkatan produksi dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas, yaitu dengan penggunaan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan teknis minimal (Kepmentan 2023).

Pengadaan benih unggul bermutu harus ditingkatkan di Indonesia. Produksi benih jambu air dapat dilakukan dengan perbanyak secara generatif dan vegetatif. Perbanyak vegetatif adalah proses perbanyak tanaman tanpa adanya peleburan sel kelamin jantan dengan sel kelamin betina, hanya menggunakan bagian-bagian vegetatif tanaman induk (Ulfah *et al.* 2021). Perbanyak jambu air dilakukan dengan cara vegetatif yaitu melalui teknik cangkok. Cangkok merupakan teknik perbanyak yang dilakukan dengan cara membuat perakaran baru pada media cangkok yang menempel di cabang. Cabang dipangkas dan ditanam menjadi individu baru dengan sifat unggul yang dimiliki oleh tanaman induknya (Kurniawan *et al.* 2021).

Menurut Wahyuni *et al.* (2021) produksi tanaman bergantung pada benih yang digunakan. Penggunaan benih bermutu dan bersertifikat dapat menghasilkan panen yang optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Benih bermutu pada tanaman jambu air diperoleh melalui perbanyak vegetatif yang berasal dari pohon induk yang sudah dilepas atau didaftar oleh Menteri Pertanian. Produksi benih dalam jumlah besar dapat dilakukan secara bertingkat melalui Pohon Induk



Tunggal atau duplikatnya (PIT/DPIT), Blok Fondasi (BF), Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) dan Blok Perbanyak Benih (BPB).

Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian (BP3MBTP) merupakan bagian dari Unit Pelayanan Operasional Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah memproduksi benih jambu air (*Syzygium aqueum* L.) melalui cangkok. Balai P3MBTP menaungi beberapa unit dalam produksi benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Keahlian dalam melakukan produksi benih tanaman merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih jambu air (*Syzygium aqueum* L.) melalui cangkok di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies